

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan pertanian saat ini mengarah pada peningkatan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri didalam negeri, meningkatkan pendapatan petani, memperbesar kesempatan kerja, dan mendorong pemerataan peluang usaha. rencana pembangunan lima tahun, empat tahun pertamanya dalam rencana pembanguna telah diakui bahwa sektor pertanian memiliki peranan penting dalam perencanaan pembangunan lima tahun pemerintah, alasan diantaranya yaitu, bahwa sektor pertanian bisa menyediakan keragaman pangan dan mampu membantu dan mendukung sektor industri, baik industri hulu ataupun industri hilir. Indonesia memiliki kandungan sumberdaya alam yang melimpah, salah satunya adalah ikan. Provinsi Jawa Timur merupakan penghasil ikan terbesar ke-3 untuk perikanan tangkap. Kabupaten Sumenep merupakan satu-satunya kabupaten kepulauan di Jawa Timur yang menempati urutan ke-3 (Arafah, dkk, 2015).

Salah satu industri pengolahan hasil perikanan tangkap yang banyak berkembang di Indonesia adalah industri pengolahan pangan dan UKM. Industri pengolahan pangan memiliki peluang bisnis yang cukup baik dan banyak dibutuhkan masyarakat untuk mencukupi kebutuhannya terhadap pangan berupa produk olahan, baik produk olahan yang setengah jadi atau yang sudah jadi dan siap untuk langsung dikonsumsi salah satunya adalah produk kerupuk.

Kabupaten Sumenep merupakan kabupaten yang terletak di Pulau Madura dan memiliki berbagai macam jenis industri pengolahan rumahan yang mengolah berbagai bahan olahan, Salah satunya yaitu industri pengolahan kerupuk. Kerupuk merupakan camilan khas Madura yang sering dikonsumsi masyarakat Sumenep, baik sebagai camilan maupun dijadikan lauk pada saat makan, Kerupuk dianggap bisa menggantikan lauk pada saat harga lauk ikan sedang tinggi, sedangkan harga kerupuk selalu stabil dan memiliki cita rasa yang enak untuk menggantikan lauk atau hanya sebagai pendamping saat makan. Salah satu jenis kerupuk khas Madura

adalah kerupuk amplang. Kerupuk amplang saat ini dapat kita temui dengan mudah dipasaran dengan berbagai merek, sehingga tanpa disengaja terjadi persaingan pasar antara merek satu dan lainnya. Salah satu produk kerupuk amplang yang terkenal di Sumenep adalah kerupuk amplang sarina yang diproduksi oleh pabrik rumahan UD. SARINA.

Kerupuk amplang SARINA sangat terkenal di Kabupaten Sumenep dikarenakan kerupuk amplang SARINA memiliki cita rasa dan aroma yang khas yang disukai oleh konsumen, serta memiliki lebel halal resmi yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). kerupuk amplang SARINA memiliki kualitas produk dan harga yang berbeda dibanding produk lain yang sejenis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah bagi peneliti adalah bagaimana pengaruh kualitas produk, loyalitas merek, dan harga terhadap keputusan pembelian kerupuk amplang SARINA di Kecamatan Kota Sumenep Kabupaten Sumenep?

1.3 Tujuan Penelitian

Ingin mengetahui pengaruh kualitas produk, loyalitas merek, dan harga terhadap keputusan pembelian kerupuk amplang SARINA di Kecamatan Kota Sumenep Kabupaten Sumenep.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan : Penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai masukan dan tambahan informasi yang bisa dipertimbangkan oleh perusahaan untuk memberikan apa yang di inginkan konsumen.
2. Bagi Akademik : Penelitian ini berguna untuk sumber referensi dan dapat berkontribusi dalam pengembangan studi pemasaran.
3. Bagi Penulis; Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam bidang studi pemasaran, dan sebagai wahana dalam mengembangkan pengetahuan yang diperoleh selama proses perkuliahan.